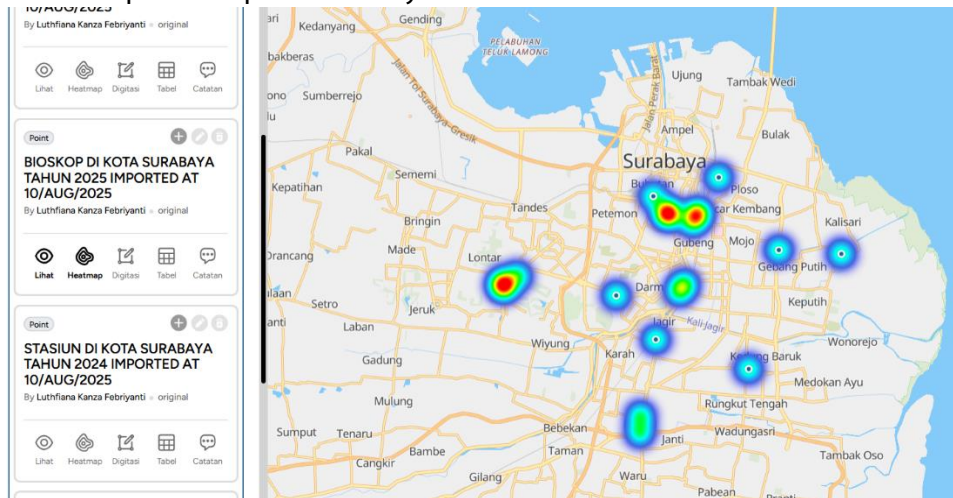


PROPOSAL LOKASI STRATEGIS TASK 2 – LOCATION ANALYTICS

1. Analisis Deskriptif: Peta Sebaran Kompetitor

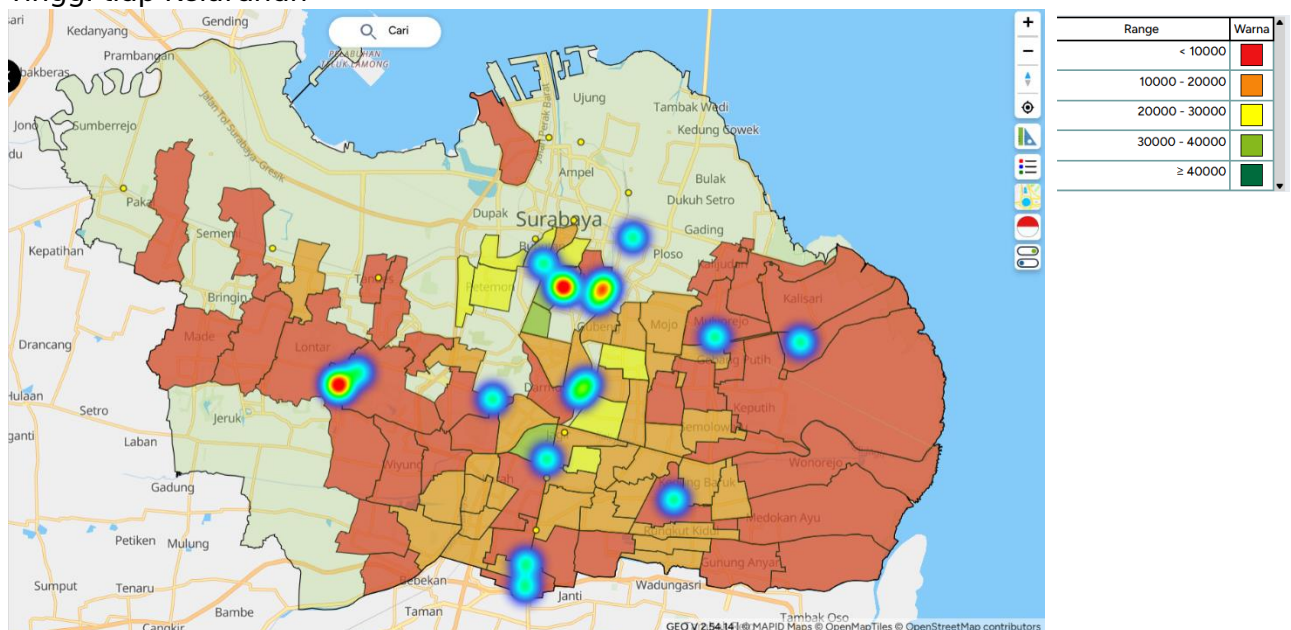
◦ Heatmap Bioskop di Surabaya.



- Penjelasan: Persebaran bioskop di Kota Surabaya terfokus pada area pusat kota dan keramaian.

2. Analisis Eksplanatori: Mengapa Pola Ini Terjadi?

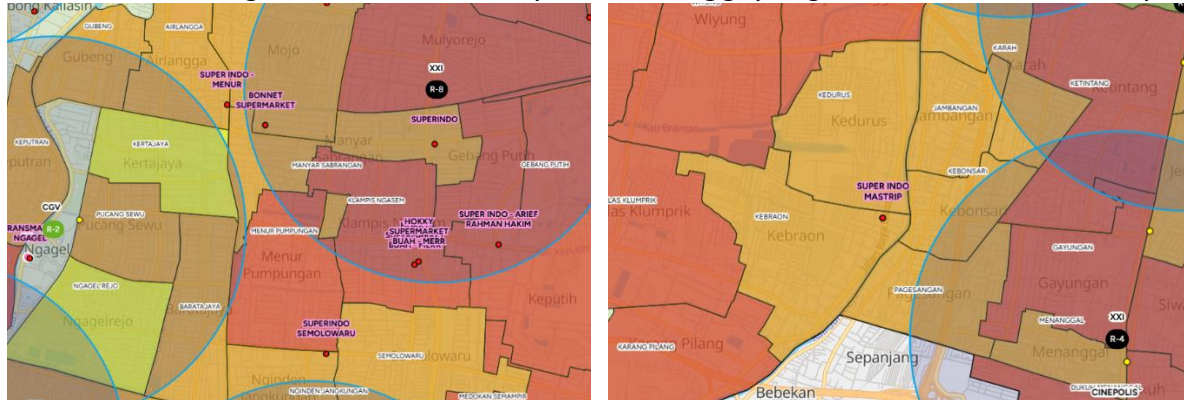
◦ Heatmap Bioskop dan Perbandingannya dengan SES dan Kepadatan Penduduk Tinggi tiap Kelurahan



- Penjelasan: Berdasarkan visualisasi di atas, hanya ditampilkan area kelurahan yang memiliki SES Atas. Gradiasi merah-kuning-hijau menunjukkan kepadatan penduduk semakin tinggi yang dihitung dari jumlah penduduk dibagi luas area (km^2). Lokasi bioskop (berdasarkan heatmap) hampir seluruhnya berada di area dengan SES atas dan mendekati daerah dengan kepadatan penduduk tinggi. Hal ini dilakukan untuk menyasar kuantitas konsumen di wilayah strategis, dimana kondisi ekonomi penduduk baik.

3. Analisis Prediktif: Identifikasi Celah Pasar

- Zona Emas dengan SES Atas dan Kepadatan Tinggi yang belum memiliki bioskop



- Penjelasan: Dilakukan buffer terhadap titik-titik bioskop sejauh 2km untuk menemukan Gap Area, yaitu area dengan SES atas, kepadatan yang cukup tinggi dan di luar radius service area bioskop yang sudah ada. Yang saya temukan terdapat di kelurahan Kebraon dan sekitarnya, serta sebagian kecil wilayah kelurahan Airlangga dan Semolowaru.

4. Analisis Preskriptif: Rekomendasi Lokasi Final

- Usulan Lokasi CineMAX:



- Penjelasan: Superindo Mastrip cukup jauh dari pesaing-pesaingnya di Kota Surabaya dibanding Superindo Menur dan Semolowaru. Meski cukup jauh dari pusat kota, disitu justru potensi pengembangannya. Berada tepat di tepi jalan Mastrip yang cukup lebar dan mudah diakses serta masih memenuhi syarat SES Atas dan kepadatan penduduk cukup tinggi (termasuk kelurahan-kelurahan sekitarnya) membuat lokasi ini potensial mendatangkan keuntungan besar.